

# **DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN E-LEARNING DI UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN**

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Uniska Banjarmasin)

**Evi Tiana, NPM.16110120,2020, Pembimbing I : Drs. H. Abdul Wahid, M.AP,  
Pembimbing II : M. Agus Humaidi, M.I.Kom**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari**

**E-Mail : [tyaraninna@gmail.com](mailto:tyaraninna@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

**EVI TIANA (16110120) DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN E-LEARNING DI UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Uniska Banjarmasin)**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui 1. Efek dari pandemi covid-19 terhadap proses perkuliahan bagi mahasiswa Universitas Islam Kalimantan 2. Mengetahui bentuk teknologi komunikasi yang digunakan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Kalimantan 3. Mengetahui upaya yang dilakukan Uniska untuk memaksimalkan pembelajaran e-learning. Jenis Penelitian adalah penelitian diskriptif kualitatif yang merupakan kegiatan pembelajaran daring di Universitas Islam Kalimantan setelah ditetapkannya kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui e-learning. Subjek terdiri dari 8 mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara, COVID-19 juga mengubah model pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan mode daring di Universitas Islam Kalimantan dengan memanfaatkan aplikasi Zoom, Google Classroom, Google Meet, dan Edmodo.

**Kata Kunci:** COVID-19, dampak, pembelajaran online

## **ABSTRACT**

***EVI TIANA, NPM. 16110120 “The Impact of Covid-19 on E-Learning Activities at the Islamic University of Kalimantan (Studies in Students of the Faculty of Law, Faculty of Social and Political Sciences, and the Faculty of Public Health, Uniska Banjarmasin)”***

*The research objective is to see 1. The effects of the Covid-19 pandemic the lecture process for students of the Islamic University of Kalimantan 2. Knowing the form communication technology used in the lecture process at the Islamic University Kalimantan 3. Knowing the efforts made by Uniska to maximize e-learning learning. This type of research is a qualitative descriptive study which is a bold learning activity at the Islamic University of Kalimantan after the establishment of learning activities carried out at*

*home through e-learning. Subjects consisted of 8 students. Collecting data in this study using interviews.*

*Based on the results of the interview, COVID-19 has also changed the learning model with learning activities carried out from elementary school to college level. Applications used in learning activities in a bold mode at the Islamic University of Kalimantan by utilizing the Zoom, Google Classroom, Google Meet, and Edmodo applications.*

**Keywords:** *COVID-19, impact, online learning*

## **PENDAHULUAN**

Pada awal Maret 2020 kita dikejutkan dengan ancaman covid-19 atau virus corona yang diketahui telah memasuki Indonesia. Sudah 200 lebih negara di dunia melaporkan adanya kasus terpapar virus corona. Di Indonesia kasus ini pertama kali ditemukan pada dua warga Depok, Jawa Barat awal Maret lalu. Data hingga Jum'at, 15 Mei 2020 jumlah warga yang dinyatakan positif terkena virus corona mencapai 16.496 dan 1.076 di antaranya meninggal dunia. Hingga kini jumlah orang yang terinfeksi virus corona Covid-19 ini masih meningkat setiap hari. Cepatnya penyebaran virus ini karena masyarakat yang tidak mengikuti imbauan untuk tetap di rumah. Kita sebagai masyarakat bisa mengurangi penyebarannya dengan mengikuti pedoman para ahli kesehatan, yakni tetap berada di dalam rumah dan menjaga jarak sosial.

Penyebaran virus corona di Indonesia menyebabkan sejumlah sekolah dan perguruan tinggi untuk mulai membatasi kegiatan belajar mengajar. Bahkan akibat merebaknya covid-19 membuat sejumlah kampus di Indonesia, terutama Banjarmasin menerapkan sistem perkuliahan secara e-learning. Langkah ini sebagai tindak lanjut kesiapsiagaan menghadapi covid-19. Hal itu disampaikan melalui surat edaran masing-masing kampus. Salah satu kampus di Banjarmasin yang menerapkan sistem perkuliahan secara elearning adalah Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Hal itu disampaikan melalui surat edaran nomor 181/UNISKA/A.15/2020. Melalui surat edaran kepada seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar mulai tanggal 17 Maret 2020 s.d. waktu yang belum ditentukan kegiatan kuliah tatap muka dialihkan menggunakan metode pembelajaran daring (e-learning) dan kegiatan praktik laboratorium, praktik lapangan, praktik industri dan lain sebagainya dilakukan dengan metode lain tanpa pertemuan langsung, atau dengan penjadwalan ulang.

Dari uraian di atas, maka pada penelitian kali ini penulis ingin melakukan sebuah penelitian guna mengetahui perkembangan teknologi komunikasi dalam proses perkuliahan. Dan penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, adapun subjek penelitian yang digunakan yaitu Mahasiswa Uniska khususnya yang telah atau sedang mengalami proses perkuliahan dan menggunakan metode pembelajaran e-learning sebagai pengganti perkuliahan tatap muka.

## **METODE**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti pilih adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang ada kaitannya dengan pengumpulan data. Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena

dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel bahkan populasi atau sampel sangat terbatas. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan dampak pandemi covid-19 terhadap penggunaan teknologi komunikasi dalam proses perkuliahan pada Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kebijakan yang Melatarbelakangi E-Learning di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari**

Penyebaran covid-19 yang begitu pesat di Indonesia khususnya di Banjarmasin, membuat pihak sekolah dan perguruan tinggi membuat kebijakan. Salah satunya di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, melalui surat edaran nomor 181/UNISKA/A.15/2020. Surat edaran kepada seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar mulai tanggal 17 Maret 2020 s.d. waktu yang belum ditentukan kegiatan kuliah tatap muka dialihkan menggunakan metode pembelajaran daring (e-learning) dan kegiatan praktik laboratorium, praktik lapangan, praktik industri dan lain sebagainya dilakukan dengan metode lain tanpa pertemuan langsung, atau dengan penjadwalan ulang.

### **2. Kuliah online menjadi solusi pelaksanaan kegiatan pembelajaran Uniska ditengah pandemi sekarang**

Saat ini pemerintah memberlakukan isolasi dan menyarankan semua warga untuk dirumah saja agar terhindar dari wabah virus korona. Dampaknya, banyak sekolah dan kampus yang meliburkan siswanya. Walaupun begitu, pihak sekolah dan kampus memberikan solusi pembelajaran online agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan.

### **3. Aplikasi E-Learning untuk mendukung pembelajaran online di Uniska**

Untuk mencegah dan mengantisipasi penyebaran virus ini instansi pendidikan mengeluarkan kebijakan terkait perkuliahan dengan mengeluarkan imbauan untuk melaksanakan pembelajaran secara online. Kuliah online mulai diterapkan di seluruh kampus Indonesia tidak terkecuali di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA), yang telah mengeluarkan kebijakan agar perkuliahan dilakukan secara online. Aplikasi yang dipakai setiap dosen pun berbeda-beda, dari Edmodo, Google Classroom, dan Zoom.

### **4. Pelaksanaan dari pembelajaran online selama pandemi sudah berjalan dengan lancar**

Menurut mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran online yang selama ini telah diterapkan sudah berjalan dengan baik dan lancar walaupun masih ada kendala yang membuat perkuliahan online berlangsung kurang maksimal. Menurut mahasiswi yang melaksanakan perkuliahan online, pelaksanaan dari pembelajaran online sekarang sudah cukup berjalan dengan baik. Perkuliahan yang dilakukan online sekarang sudah cukup berjalan dengan baik dan lancar tetapi masih ada kekurangan dan kendala ketika kuliah online berlangsung. Berbeda halnya dengan kuliah tatap muka langsung.

### **5. Hasil Pembelajaran Online Yang Dirasakan Mahasiswa Masih Belum Efektif**

## **dan Optimal**

Dari hasil informasi yang peneliti peroleh mahasiswa sangat terbantu dengan adanya perkuliahan e-learning ditengah pandemi sekarang, karena kapanpun dan dimanapun perkuliahan tetap bisa berlangsung walaupun dengan jarak jauh. Tetapi dengan perkuliahan e-learning sekarang dari hasil informasi yang peneliti peroleh banyak kendala dan kurang maksimalnya dosen dalam mengajar e-learning. Mahasiswa mengatakan pembelajaran online berjalan baik walau masih belum terlaksana dengan optimal.

## **6. Dengan Kuliah Online Mempermudah Mahasiswa Tidak Ketinggalan Perkuliahan**

Kegiatan kuliah online memang dapat diakses dimana saja dan di waktu yang telah ditentukan bersama. Materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen melalui kuliah online juga dapat dipelajari kembali dengan mudah oleh mahasiswa di waktu yang lebih fleksibel. Mahasiswa juga dapat melakukan pembelajaran dengan lebih santai dengan caranya masing-masing saat mengikuti perkuliahan secara online.

Dengan adanya perkuliahan online mahasiswa tidak perlu khawatir dengan terhambat perkuliahan karena dengan perkuliahan online mahasiswa dan dosen masih dapat melakukan interaksi pembelajaran seperti tatap muka secara langsung di kampus.

## **7. Keterbatasan Akses Internet Menjadi Kendala Yang Dihadapi Setiap Mahasiswa**

Kendala yang dialami kebanyakan mahasiswa dalam pembelajaran online yaitu masalah koneksi internet yang tidak stabil, akan tetapi pembelajaran tetap berlangsung. Akibat koneksi internet yang tidak stabil sehingga terdapat beberapa informasi yang kurang jelas, akan tetapi apabila informasi kurang jelas siswa diminta untuk bertanya dan dosen akan menjelaskan kembali materi yang disampaikan.

## **8. Perkuliahan Online Sudah Berjalan Dengan Baik, Dosen dan Mahasiswa Cukup Meningkatkan Kualitas Perkuliahan**

Harapan mahasiswa merupakan salah satu hal terpenting agar bisa menjadi motivasi agar kualitas perkuliahan meningkat. Dan mahasiswa mengharapkan agar dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas perkuliahan agar perkuliahan dapat berlangsung secara optimal. Tidak sedikit dosen yang hanya sekedar memberikan tugas, mahasiswa berharap perkuliahan online bisa berjalan lebih optimal, dosen selalu masuk seperti halnya dengan perkuliahan tatap muka.

Hasil wawancara mahasiswa dapat disimpulkan pembelajaran online sebagai salah satu jalur penghubung pembelajaran yang belum usai menjadi salah satu solusi di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari sebagai pengganti kegiatan pembelajaran tatap muka, meskipun terdapat kendala, seperti koneksi internet yang kurang stabil, kuota terbatas, dan dosen yang kurang aktif dalam menggunakan teknologi perkuliahan online ditengah pandemi sekarang, akan tetapi pembelajaran masih tetap berjalan dengan baik dan lancar. Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran online yaitu Zoom, Google Classroom, Google Meet, dan Edmodo.

## **Kesimpulan**

### **1. Pandemi covid-19 memberi efek terhadap proses perkuliahan**

Tersebarnya COVID-19 mengakibatkan perekonomian menjadi merosot dan kegiatan pendidikan diliburkan sementara, sebagai pengganti kegiatan pembelajaran tatap muka di alihkan dalam kegiatan pembelajaran secara online. Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan koneksi internet sebagai penghubung terjalannya komunikasi antara pendidik dan peserta didik tanpa adanya kontak fisik. Pembelajaran online memiliki beberapa kelemahan yaitu penggunaan jaringan internet membutuhkan koneksi internet yang memadai, komunikasi melalui internet terdapat berbagai kendala/lamban. Disamping itu juga terdapat kelebihan yang meliputi kadar interaksi antara mahasiswa dengan dosen, pembelajaran dapat dilakukan dirumah saja. Menjangkau peserta didik (mahasiswa) dalam cakupan yang luas, dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.

### **2. Bentuk teknologi komunikasi yang digunakan dalam proses perkuliahan di Uniska**

Setelah keluarnya surat edaran dari Kemendikbud RI No 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Corona Virus Disesase (COVID-19) pada satuan pendidikan yang menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar diliburkan sementara. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari dilakukan secara online. Beberapa dosen memanfaatkan aplikasi yang tersedia dan sering digunakan yaitu Google Classroom, Google Meet, Zoom, dan Edmodo. Dari hasil wawancara pembelajaran online di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari berjalan dengan baik dan efektif karena dapat menyelesaikan perkuliahan yang belum terselesaikan dengan kendala secara umum yaitu masalah signal dan kuota mahasiswa. Media yang digunakan dalam pembelajaran online di perguruan tinggi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari yaitu menggunakan aplikasi Zoom, Edmodo, Google Meet dan Google Classroom.

### **3. Upaya yang dilakukan Uniska untuk memaksimalkan pembelajaran e-learning**

Adanya kebijakan PSBB dan himbauan pemerintah untuk tetap berada di rumah selama masa pandemi *Covid-19* berlangsung membuat seluruh institusi pendidikan harus merubah sistem pembelajarannya, yang awalnya konvensional menjadi kuliah daring dari rumah. Salah satu intitusi pendidikan yang menerapkan program kuliah daring ialah Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari dan seluruh fakultas didalamnya. Kebijakan pembelajaran daring ini harus dilakukan agar mahasiswa kampus tetap menimba ilmu dan terus belajar meskipun berada di rumah masing-masing. Melalui *e-learning* interaksi mahasiswa dengan dosen semakin baik. *Elearning* memungkinkan interaksi mahasiswa dan dosen berlangsung dimana saja. Terkait fasilitas e-learning dapat dimanfaatkan mengumpulkan tugas, mahasiswa juga bisa mengunduh materi perkuliahan.

## **Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan tersebut diatas, penulis memberikan saran:

### **A. Bagi Dosen**

Dalam perkuliahan online semua dosen yang mengajar setiap fakultas diharapkan agar lebih aktif lagi sehingga pembelajaran online tetap berlangsung dengan optimal seperti pembelajaran tatap muka. Dosen juga tidak hanya memberikan tugas kepada mahasiswa tetapi senantiasa juga memberikan materi kepada mahasiswa.

## B. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dituntut juga untuk proaktif dalam proses perkuliahan dan mempersiapkan diri dengan mempelajari materi yang akan dipelajari. Mahasiswa seharusnya dapat belajar mandiri agar dengan terbukanya pengetahuan melalui pemanfaatan internet. Selain itu mahasiswa diharapkan mengenal, memahami dan mampu menerapkan e-Learning untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jalaludin Rakhmat, (2011). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rusman. (2012). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21. Jakarta: Alfabeta.
- Lili Darliah. (2016). Pengaruh Kualitas Informasi dan Penggunaan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening
- Johan Widagdo. (2015). Persepsi Mahasiswa Dalam Implementasi E-Learning Menggunakan Web Di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Dwi Sulisworo. (2017). Dampak Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Pada Pembelajaran Fisika Disekolah Kejuruan
- Herman Dwi Surjono. (2011). Pengantar E-learning dan penyiapan Materi Pembelajaran. Yogyakarta: UNY Press.
- Deddy Mulyana. (2005). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- B Hariyanto. (1997). Komunikasi Jaringan, Bandung:Informatika
- Kuntarto, E. (2018). Materi Pelatihan Pengembangan E-Learning
- Azhar Arsyad. (2006). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Deni Darmawan. (2014). Pengembangan E-learning teori dan Desain. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursalam & Ferry Efendi. (2008). Pendidikan dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- Bimo Walgito. (2002). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- Leavitt Harold J. (1978). Psikologi Manajemen. (edisi ke empat alih bahasa oleh Muslichah Zarkasi). Jakarta: Erlangga
- M. Sahari Besari. (2008). Teknologi di Nusantara : 40 abad hambatan inovasi. Jakarta : Salemba Teknika
- Nazaruddin (2008). Manajemen Teknologi (Cetakan Pertama). Graha Ilmu, Yogyakarta
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). Ilmu, teori dan filsafat komunikasi. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Fajar M. 2009. Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik. Yogyakarta: Graham Ilmu
- AW, Suranto. 2005. Komunikasi Perkantoran. Edisi 1. Yogyakarta: Media Wacana.
- Arni, Muhammad. (2005). Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cangara, Hafied. 2011. Pengantar ilmu komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Arif S. Sardiman (1993). Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya). Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Sukardi,. Widatmono, R. Surjono, H.D. (2007). Pengembangan E-Learning UNY.
- Nawawi, Hadari. 1993. Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.